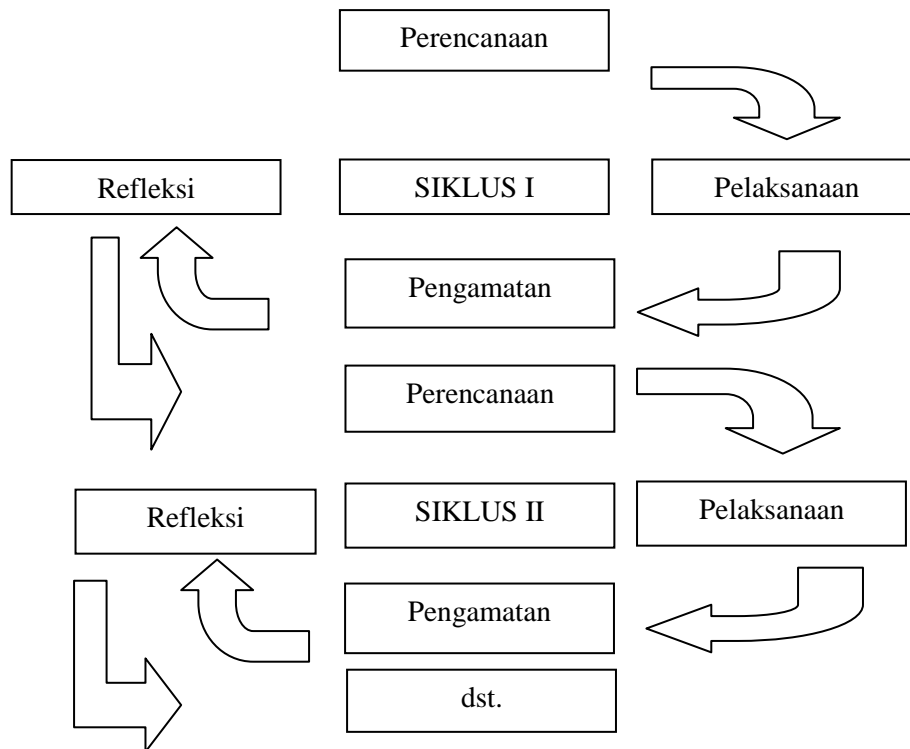


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* Wardhani, dkk.(2007: 1.3). Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini tahapan daur siklus dalam penelitian tindakan kelas.



Gambar 2. Bagan Siklus PTK (Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara).

B. Setting Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipasi antara peneliti dengan guru PKn kelas IV SD Negeri 3 Gayau Sakti. Adapun subjek penelitian adalah seorang guru dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Gayau Sakti, dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 4 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Gayau Sakti, kecamatan Seputih Agung, kabupaten Lampung Tengah.

c. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes dan tes.

- a. Teknik non tes dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru.
- b. Teknik tes akan digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa.

D. Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar panduan observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran dilaksanakan, hal ini dilaksanakan oleh pengamat (*observer*).

- b. Soal-soal tes. Soal digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Soal tes tersebut dibuat berdasarkan hasil belajar siswa pada pra-tindakan, siklus I, II dan siklus III. Dari hasil analisis tes tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa. Teknik tes ini dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada akhir setiap pertemuan, sementara penilaian hasil kerja setelah proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan analisis kuantitatif untuk mendapatkan gambaran hasil belajar siswa dan pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.

a. Analisis Kualitatif

Digunakan untuk menganalisis menganalisis kinerja guru serta aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai kinerja guru diperoleh dari:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}}$$

Klasifikasi kinerja guru

No	Nilai	Tingkat Aktivitas Belajar Siswa
1	≥ 75	Sangat baik
2	$50 - <75$	Baik
3	< 50	Cukup baik

Diadopsi dari Andayani, dkk., (2009: 73-94)

Nilai aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Klasifikasi Aktivitas Siswa

No	Persentase	Tingkat Aktivitas Belajar Siswa
1	≥ 75	Aktif
2	$50 - <75$	Cukup Aktif
3	< 50	Kurang Aktif

Diadopsi dari Purwanto (2009: 102).

b. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Data kuantitatif penelitian ini diperoleh menggunakan rubrik penilaian dengan rumus sebagai berikut:

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya, nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata hitung sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai

n = Jumlah aspek yang dinilai

Diadopsi dari Muncarno (2009: 15)

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran (Aqib,dkk 2009: 41).

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penerapan *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan menggunakan media grafis pada mata pelajaran PKn dikatakan berhasil jika:

- a) Terdapat peningkatan aktivitas belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 3 Gayau Sakti pada setiap siklusnya.
- b) Adanya peningkatan ketuntasan belajar > 75%.

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilakukan adalah bentuk proses pengkajian berdaur siklus, empat langkah utama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Kusumah, dkk. 2009: 26). Penelitian dilaksanakan di kelas IV semester genap, berkolaborasi dengan guru wali kelas IV. Berikut ini siklus perencanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

Siklus I

Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Dalam siklus pertama, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning* tipe *Team Achievement Divisions* (STAD) dengan menggunakan media grafis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dengan menggunakan media grafis.
- c. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP), bahan ajar, LKS, dan media pembelajaran yaitu media grafis.
- d. Menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya. Instrumen nontes berupa lembar observasi.

Pelaksanaan (*actuating*)

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Team Achievement Divisions* (STAD) dengan menggunakan media grafis pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut.

A. Kegiatan awal

1. Melaksanakan rancangan kegiatan belajar mengajar dengan:
 - a) Mengkondisikan ruang kelas untuk pembelajaran kooperatif dan Menertibkan siswa;
 - b) Membagikan topi bernomor yang dibuat berdasarkan absen untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa; dan
 - c) Membentuk kelompok dan mengorganisasikan kelompok.
2. Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.
3. Guru menyampaikan apesepsi berupa suatu cerita yang berkaitan dengan globalisasi.
4. Memberikan motivasi.

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi
 - a. Melibatkan siswa mencari informasi mengenai "Globalisasi dan pengaruhnya"
 - b. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
 - c. Memfasilitasi siswa melakukan kajian materi dengan media grafis yang disediakan.

2. Elaborasi

- a. Siswa diminta untuk membaca buku pelajaran dan mencatat hal-hal penting atas penjelasan materi yang dijelaskan.
- b. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS.
- c. Memberikan kesempatan untuk siswa berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan LKS yang diberikan.
- d. Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerja kelompok
- e. Guru memberikan kuis.

3. Konfirmasi

- a. Memberikan penghargaan kelompok berupa kartu kemenangan terhadap keberhasilan siswa bersama kelompoknya.
- b. Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- c. Guru memberikan tes formatif.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama-sama siswa merefleksi pembelajaran.
2. Bersama siswa membuat simpulan pelajaran yang telah dilakukan
3. Memberikan pesan moral terkait materi pembelajaran.
4. Salam penutup
Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Observasi (*observing*)

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu observasi tentang keaktifan dan keantusiasan siswa serta kinerja guru

selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara memberi nilai pada lembar observasi.

Refleksi (*reflecting*)

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa mengikuti pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dengan menggunakan media grafis. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus kedua.

SIKLUS II

Siklus kedua ini dilakukan sebagai usaha peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan menggunakan media grafis. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran pada siklus I. Siklus II ini juga melalui langkah-langkah yang sama dengan siklus I yaitu sebagai berikut:

Perencanaan (*Planning*)

Langkah tindakan ini merupakan persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning*

tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan menggunakan media grafis pada siklus II sebagai berikut:

- a. Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dengan menggunakan media grafis.
- c. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP), bahan ajar, LKS, dan media pembelajaran yaitu media grafis.
- d. Menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya, instrumen nontes berupa lembar observasi.

Pelaksanaan (*acting*)

A. Kegiatan awal

1. Melaksanakan rancangan kegiatan belajar mengajar dengan:
 - a. Mengondisikan ruang kelas untuk pembelajaran kooperatif dan menertibkan siswa berdasarkan kelompok yang telah di bentuk pada siklus sebelumnya.
 - b. Membagikan topi bernomor yang dibuat berdasarkan absen untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa; dan
 - c. Mengecek kesiapan setiap kelompok;
2. Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.
3. Guru menyampaikan apersepsi berupa :

Menceritakan tentang kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan globalisasi.

4. Memberikan motivasi

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- a. Melibatkan siswa mencari informasi mengenai "kebudayaan Indonesia dalam misi internasional"
- b. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
- c. Memfasilitasi siswa melakukan pengkajian materi dengan media grafis yang disediakan.

2. Elaborasi

- a. Siswa diminta untuk membaca buku pelajaran dan mencatat hal-hal penting atas penjelasan materi yang dijelaskan.
- b. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS.
- c. Memberikan kesempatan untuk siswa berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan LKS yang diberikan.
- d. Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerja kelompok
- e. Guru memberikan kuis.

3. Konfirmasi

- a. Memberikan penghargaan kelompok berupa kartu kemenangan terhadap keberhasilan siswa bersama kelompoknya

- b. Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- c. Guru memberikan tes formatif.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama-sama siswa merefleksi pembelajaran.
2. Bersama siswa membuat simpulan pelajaran yang telah dilakukan
3. Memberikan pesan moral terkait materi pembelajaran.
4. Salam penutup
Menyampaikan rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Observasi (*observing*)

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu observasi tentang keaktifan dan keantusiasan siswa serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara memberi nilai pada lembar observasi.

Refleksi (*reflecting*)

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa mengikuti pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dengan menggunakan media grafis. Analisis hasil belajar siswa

dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus ketiga.

SIKLUS III

Siklus ketiga ini dilakukan sebagai usaha peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan menggunakan media grafis. Hasil pembelajaran pada siklus III ini diharapkan lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran pada siklus II. Siklus III ini juga melalui langkah-langkah yang sama dengan siklus II yaitu sebagai berikut:

Perencanaan (*Planning*)

Langkah tindakan ini merupakan persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam persiapan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan menggunakan media grafis pada siklus III sebagai berikut:

- a. Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dengan menggunakan media grafis.
- c. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP), bahan ajar, LKS, dan media pembelajaran yaitu media grafis.

- d. Menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya, instrumen nontes berupa lembar observasi.

Pelaksanaan (*acting*)

A. Kegiatan awal

1. Melaksanakan rancangan kegiatan belajar mengajar dengan:
 - a. Mengkondisikan ruang kelas untuk pembelajaran kooperatif dan menertibkan siswa berdasarkan kelompok yang telah dibentuk pada siklus sebelumnya.
 - b. Membagikan topi bernomor berdasarkan absen, untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa dan
 - c. Mengecek kesiapan setiap kelompok
2. Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.
3. Guru menyampaikan apersepsi berupa :

Menceritakan tentang kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan globalisasi.
4. Memberikan motivasi

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi
 - a. Melibatkan siswa mencari informasi mengenai ”dampak globalisasi”

- b. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
 - c. Memfasilitasi siswa melakukan pengkajian materi dengan media grafis yang disediakan.
2. Elaborasi
- a. Siswa diminta untuk membaca buku pelajaran dan mencatat hal-hal penting atas penjelasan materi yang dijelaskan.
 - b. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS.
 - c. Memberikan kesempatan untuk siswa berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan LKS yang diberikan.
 - d. Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerja kelompok.
 - e. Guru memberikan kuis.
3. Konfirmasi
- a. Memberikan penghargaan kelompok berupa kartu kemenangan terhadap keberhasilan siswa bersama kelompoknya.
 - b. Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - c. Guru memberikan tes formatif.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama-sama siswa merefleksi pembelajaran.
2. Bersama siswa membuat simpulan pelajaran yang telah dilakukan.
3. Memberikan pesan moral terkait materi pembelajaran.
4. Salam penutup.

Observasi (*observing*)

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu observasi tentang keaktifan dan keantusiasan siswa serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara memberi nilai pada lembar observasi.

Refleksi (*reflecting*)

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa mengikuti pembelajaran dan antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dengan menggunakan media grafis. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas.